

ABSTRAK

Persepsi Tenaga Kesehatan terhadap Ketimpangan Ketersediaan Sumber Daya Manusia dan Dampaknya terhadap Kualitas Pelayanan (*Studi Kualitatif di RSUD Trikora Salakan, Kabupaten Banggai Kepulauan*)

Latar Belakang: Kualitas pelayanan kesehatan ditentukan oleh ketersediaan dan distribusi sumber daya manusia (SDM). RSUD Trikora Salakan masih menghadapi ketimpangan distribusi tenaga kesehatan yang didominasi oleh perawat dengan keterbatasan tenaga fungsional, sementara kunjungan pasien terus meningkat. Kondisi ini menyebabkan beban kerja berlebihan, multitasking, tekanan emosional, dan penurunan kualitas pelayanan. **Tujuan:** untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai persepsi tenaga kesehatan terhadap ketimpangan ketersediaan SDM dan dampaknya terhadap kualitas pelayanan di RSUD Trikora Salakan, Kabupaten Banggai Kepulauan. **Metode:** penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologis. Sebanyak 25 informan yang terdiri dari informan kunci, utama, dan pendukung dipilih dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*). **Hasil:** ketersediaan SDM di RSUD Trikora Salakan masih belum memadai, terutama pada tenaga dokter spesialis dan tenaga penunjang, serta distribusinya belum merata. Kondisi ini menimbulkan beban kerja tinggi, multitasking, dan risiko *burnout*, yang berdampak pada penurunan kualitas pelayanan dan motivasi kerja. Strategi adaptif seperti rotasi dan kolaborasi lintas unit telah dilakukan, namun masih bersifat sementara. Diperlukan kebijakan SDM berbasis beban kerja dan partisipatif untuk menjaga kualitas pelayanan. **Kesimpulan:** ketersediaan SDM di RSUD Trikora Salakan masih belum mencukupi dan tidak merata, terutama pada tenaga dokter spesialis dan tenaga penunjang, sehingga menyebabkan beban kerja berlebihan, multitasking, dan risiko *burnout*. Kondisi ini menurunkan kualitas pelayanan dan motivasi kerja, meskipun tenaga kesehatan tetap berupaya profesional. Strategi adaptif yang ada masih bersifat sementara sehingga diperlukan kebijakan SDM yang berbasis beban kerja, partisipatif, dan kontekstual.

Kata Kunci: Ketimpangan SDM; Kualitas Pelayanan; RSUD Trikora Salakan.